

Alur Tujuan Pembelajaran

Penulis: Kiki Rizki

Asal Sekolah: SD Cimalaka 3

Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

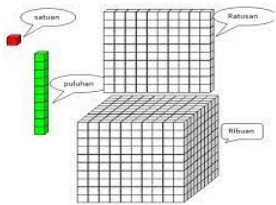
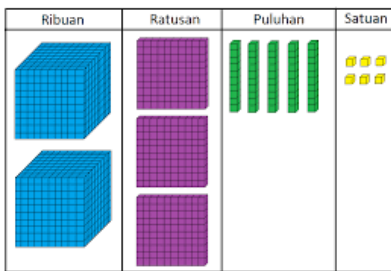
Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase C Kelas 5 dan 6 SD ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini. ATP fase C ini pada tiap kelas dimulai dengan domain bilangan, aljabar, pengukuran, geometri, dan analisa data dan peluang. ATP dibuat dengan asumsi peserta didik tuntas di fase sebelumnya.

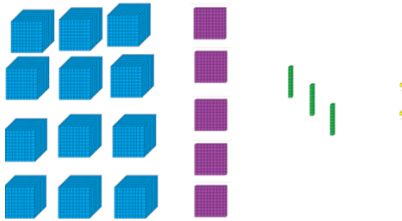
Jam Pembelajaran:

Kelas 5 = 180 JP

Kelas 6 = 160 JP

No	Elemen Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Catatan/Inspirasi
1	Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang.	Peserta didik mampu memahami makna simbol angka 10.000 - 100.000 menggunakan alat peraga blok	5	Referensi : Panduan Pembelajaran dan asesmen Catatan : Peserta didik memahami bahwa 10 satuan akan membentuk 1 puluhan, 10 puluhan akan membentuk 1 ratusan, dan 10 ratusan akan membentuk 1 ribuan dan seterusnya.

		Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)			
			Peserta didik mampu menentukan nilai tempat bilangan cacah dari 10.000-100.000 melalui gambar blok	5	 <p>Di atas adalah contoh menentukan nilai tempat bilangan menggunakan gambar blok. Guru bisa menanyakan nilai tempat bilangan sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>
			Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah dari 10.000-100.000 menggunakan tanda <, >, atau =	5	
			Peserta didik mampu menyusun dan mengurai bilangan cacah dari 10.000-100.000 dengan menggunakan gambar blok	5	Contoh mengurai dan menyusun 12.532 menggunakan gambar blok

					
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang dengan menggunakan puluhan ribu	5	
			Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dari 10.000 – 100.000 dengan cara bersusun kebawah		
			Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian bilangan cacah dari 100 - 1.000	5	
			Peserta didik mampu menghitung faktor persekutuan 2 bilangan	5	
			Peserta didik dapat menghitung kelipatan persekutuan 2 bilangan	5	
			Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran) menggunakan garis bilangan	5	
			Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran)	5	

			Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran)	5	
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran)	5	
			Peserta didik mampu mengubah pecahan menjadi desimal	5	
			Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka dibelakang koma)	5	
2	Aljabar	<p>Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$)</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan</p>	Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah dari 100 – 1000	5	(contoh : $900 + \dots = 1000$)
			Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan pada bilangan cacah dari 100 – 1000	5	(contoh : $900 - \dots = 100$)
			Peserta didik mampu mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian pada bilangan cacah dari 100 – 1000	5	(contoh : $\dots \times 10 = 900$)
			Peserta didik mampu mengisi nilai	5	(contoh : $900 : \dots = 10$)

		operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.	yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000		
3	Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.	Peserta didik mampu menentukan keliling bangun datar segitiga dan segiempat	5	
			Peserta didik mampu menentukan keliling bangun datar segi banyak dan gabungannya		
			Peserta didik mampu menentukan luas bangun datar segitiga dan segiempat	5	
			Peserta didik mampu menentukan luas bangun datar segi banyak dan gabungannya		
			Peserta didik mampu mengonversi satuan waktu	5	1 hari = 24 jam 1 jam = 60 menit 1 menit = 60 detik 1 jam = 3.600 detik
			Peserta didik mampu melakukan operasi hitung satuan waktu	5	Ani tiba di sekolah $\frac{1}{2}$ jam sebelum pukul 07.00. Pukul berapakah Ani tiba di sekolah?

			Peserta didik mampu menghitung lamanya suatu kegiatan	5	Aldo bermain bola bersama teman-temannya pukul 15.30. Jika mereka selesai pukul 16.45, berapa lama mereka bermain bola?
			Peserta didik mampu mengenal besarnya sudut lancip, siku-siku, dan tumpul	5	
4	Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.	Peserta didik mampu memahami sifat-sifat bangun datar	5	
			Peserta didik mampu membandingkan karakteristik antar bangun datar	5	
			Peserta didik mampu menentukan letak benda menggunakan sistem berpetak	5	
			Peserta didik mampu menentukan suatu wilayah menggunakan sistem berpetak	5	

5	Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	Peserta didik mampu membandingkan data	5	
			Peserta didik dapat mengurutkan dan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel frekuensi	5	
			Peserta didik mampu menentukan mean, median, dan modus dari data.	5	
			Peserta didik mampu menganalisis data dalam bentuk piktogram	5	
			Peserta didik mampu menganalisis data dalam bentuk diagram batang	5	
			Peserta didik mampu menganalisis data dalam bentuk tabel frekuensi	5	
			Peserta didik dapat menganalisis data banyak benda dan hasil pengukuran	5	

1	Bilangan	<p>Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)</p>	Peserta didik mampu membaca dan menuliskan bilangan cacah dari 100.000-1.000.000	6	Referensi : Panduan Pembelajaran dan asesmen
			Peserta didik mampu membaca dan menuliskan bilangan dari 100.000 -1.000.000	6	
			Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah dari 100.000-1.000.000 menggunakan tanda <, >, atau =	6	
			Peserta didik mampu menyusun dan mengurai bilangan cacah dari 100.000-1.000.000	6	
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang dengan menggunakan puluhan ribu dan ratusan ribu	6	
			Peserta didik mampu melakukan penjumlahan bilangan cacah dari 10.000 – 100.000	6	
			Peserta didik mampu melakukan pengurangan bilangan cacah dari 10.000-100.000	6	
			Peserta didik mampu melakukan perkalian bilangan cacah dari 1.000-10.000	6	
			Peserta didik mampu menyelesaikan	6	

			masalah yang berkaitan dengan FPB		
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK	6	
			Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan (pecahan biasa dan pecahan campuran) dan bilangan asli	6	
			Peserta didik mampu melakukan penjumlahan pecahan dengan bilangan asli	6	
			Peserta didik mampu melakukan Peserta didik mampu mengurangi pecahan dengan bilangan asli	6	
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli	6	
			Peserta didik mampu melakukan perkalian pecahan dengan bilangan asli	6	
			Peserta didik mampu melakukan pembagian pecahan dengan bilangan asli	6	
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli	6	
2	Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat	Peserta didik mampu mengidentifikasi pola bilangan membesar dan mengecil melibatkan perkalian dan pembagian	6	

		matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.	Peserta didik mampu meniru dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil melibatkan perkalian	6	(contoh : 10,20,40,...) dan pembagian (800,400,200,...)
			Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio	6	(contoh : perbandingan gula dan garam pada resep masakan, 400 g : 100 g atau 4:1)
			Peserta didik mampu menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari terkait dengan proporsi	6	(200 gr dari 1000 gr)
3	Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.	Peserta didik mampu menentukan keliling berbagai bentuk bangun datar (Trapesium, layang-layang, belah ketupat) serta gabungannya	6	
			Peserta didik mampu menentukan luas berbagai bentuk bangun datar (Trapesium, layang-layang, belah ketupat) serta gabungannya	6	
			Peserta didik mampu mengenal istilah dalam satuan waktu	6	1 Minggu = 7 hari 1 bulan = 30 hari 1 tahun = 12 bulan = 52 minggu 1 windu = 8 tahun

					1 dasawarsa = 10 tahun
			Peserta didik mampu mengukur dan menggambar besarnya sudut pada bangun datar	6	
4	Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.	Peserta didik mampu menyusun beberapa bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) membentuk bangun ruang baru	6	
			Peserta didik mampu memahami sifat-sifat bangun ruang	6	
			Peserta didik mampu membandingkan karakteristik antar bangun ruang	6	
			Peserta didik mampu menentukan letak benda menggunakan titik koordinat	6	
			Peserta didik mampu menentukan suatu wilayah menggunakan titik koordinat		
5	Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan	Peserta didik mampu menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak	6	
			Peserta didik mampu memperkirakan hal yang akan terjadi dalam suatu percobaan acak	6	

		yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.			